

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1.Latar Belakang**

Pendidikan adalah salah satu upaya dalam rangka meningkatkan kualitas dan kuantitas hidup manusia, yang pada intinya bertujuan untuk memanusiakan manusia, mendewasakan manusia, merubah perilaku, serta meningkatkan kualitas menjadi lebih baik. Pendidikan bukan suatu upaya yang sederhana, melainkan sebagai suatu sistem yang mengandung beraneka ragam elemen dan saling berkaitan.

Pendidikan juga disebut-sebut sebagai salah satu aspek yang berpengaruh dalam kemajuan suatu bangsa, kenapa pendidikan salah satu aspek vital yang berpengaruh terhadap suatu bangsa? Karena dengan berkembangnya pendidikan disalah satu bangsa maka itu akan berpengaruh terhadap kemajuan bangsa itu sendiri.

Oleh karena itu, demi mengurangi berbagai masalah yang berkaitan dengan mutu pendidikan, yang perlu dilakukan yaitu pembaharuan pendidikan secara terencana, terarah dan berkesinambungan. Untuk itu kita harus memulai dari lingkungan pendidikan yang paling dasar yakni sekolah. Sekolah merupakan lembaga yang berperan penting dalam mempengaruhi dan mengembangkan potensi generasi bangsa. Maka dari itu sekolah harus dibuat nyaman dan sebaik mungkin sebagai salah satu lingkungan yang digunakan untuk belajar, begitupun pembelajaran yang dilakukan di sekolah harus dibuat semenarik mungkin.

Pembelajaran yang menarik bisa dilihat dengan munculnya minat peserta didik setelah belajar ilmu tertentu, karena minat sangat mempengaruhi berhasil atau tidaknya suatu proses pembelajaran. Semakin besar minat peserta didik akan suatu disiplin ilmu, maka semakin besar pula rasa penasaran dan ketertarikan dari peserta didik terhadap ilmu yang dipelajarinya itu, dengan besarnya minat tersebut seorang peserta didik akan mencari tahu dan terus mencari tahu segala sesuatu yang berhubungan dengan ilmu tersebut.

Salah satu disiplin ilmu yang memerlukan strategi pembelajaran yang menarik untuk menumbuhkan minat dari peserta didik adalah ilmu fisika. Karena ilmu fisika termasuk kategori sukar. Pada umumnya mayoritas orang mengeluarkan pendapatnya bahwa fisika merupakan satu disiplin ilmu yang tidak mudah dipahami dan dikuasai karena memuat segala hal yang berkaitan dengan fenomena alam yang terorganisir dan sistematis, serta teramati, terukur, dan dapat dibuktikan secara empiris dan logis.

Fisika merupakan satu disiplin ilmu yang memuat konsep-konsep alam seperti teori, dari objek besar sampai objek yang terkecil semuanya didefinisikan secara jelas. Meskipun fisika mencakup semua hal yang menarik tentang kehidupan terutama fenomena-fenomena alam yang ada disekitar kita, tetap saja fisika dikatakan salah satu disiplin ilmu yang sulit dan sukar dipahami, Dengan adanya anggapan ini maka pembelajaran fisika harus dibuat semenarik dan sebaik mungkin untuk menumbuhkan minat peserta didik dalam belajar ilmu fisika.

Jika kita berbicara mengenai pembelajaran yang menarik maka kita harus memperhatikan segala aspek yang berhubungan dengan intrakurikuler, kokurikuler dan ekstrakurikuler.

Intrakurikuler dan kokurikuler sudah bisa ditangani dengan baik dari tahun ke tahun, sebaliknya dengan kegiatan ekstrakurikuler. Jika kita melihat langsung di lapangan atau di lingkungan sekolah, banyak yang menganggap ekstrakurikuler ini tidak begitu penting, padahal jika kita tinjau dari manfaatnya ekstrakurikuler dapat membawa dampak yang positif dalam mengembangkan atau membantu tercapainya tujuan pendidikan nasional.

Dalam Permendikbud nomor 62 tahun 2014, menyebutkan, “ Ekstrakurikuler adalah kegiatan kurikuler yang dilakukan oleh peserta didik di luar jam belajar kegiatan intrakurikuler dan kegiatan kokurikuler, di bawah bimbingan dan pengawasan satuan pendidikan, bertujuan untuk mengembangkan potensi, minat, kemampuan, kepribadian, kerjasama, dan kemandirian peserta didik secara optimal untuk mendukung pencapaian tujuan pendidikan. Kegiatan ekstrakurikuler ada yang wajib dan diselenggarakan oleh satuan pendidikan dan wajib diikuti oleh seluruh peserta didik, dan kegiatan ekstrakurikuler pilihan adalah kegiatan ekstrakurikuler yang dapat dikembangkan dan diselenggarakan oleh satuan pendidikan dan dapat diikuti oleh peserta didik sesuai bakat dan minatnya masing-masing. Misalnya seperti penelitian ilmiah remaja.

Penelitian Ilmiah remaja (PIR) merupakan serangkaian aktivitas (eksperimen) sesuai metode ilmiah yang dilakukan dalam rangka mendapatkan jawaban atas permasalahan yang diteliti, penelitian ilmiah remaja dapat berupa

aktivitas untuk mengetahui korelasi (hubungan sebab akibat), pengaruh antar variabel dan uji coba produk. Penelitian ilmiah remaja adalah salah satu kegiatan ekstrakurikuler yang bermanfaat untuk mengembangkan potensi peserta didik dalam belajar, terlebih lagi jika kegiatan tersebut di koordinir dengan sebaik mungkin, maka tidak menutup kemungkinan jika kegiatan ekstrakurikuler ini dapat mewujudkan amanat dari undang-undang dasar tentang tujuan pendidikan.

Penelitian ilmiah remaja merupakan salah satu aktifitas atau kegiatan yang dapat melatih peserta didik dalam menumbuh-kembangkan rasa ilmiah yang ada dalam diri peserta didik, apabila penelitian ilmiah remaja ini kita bawa pada proses pembelajaran, dan kita jadikan sebagai salah satu strategi pembelajaran yang membuat pembelajaran itu menarik dan berkesan di dalam pemikiran peserta didik, dengan adanya pemikiran itu maka penelitian ilmiah remaja sangat bagus dijadikan sebagai salah satu strategi pembelajaran alternatif untuk menumbuhkan minat peserta didik terhadap fisika.

Berdasarkan uraian-uraian di atas peneliti tertarik dan mengusulkan penelitian mengenai, "*Pengaruh penerapan penelitian ilmiah remaja terhadap minat peserta didik pada pelajaran fisika di Kelas X MIPA 2*". Pada penelitian ini peneliti berfikir bagaimana cara menerapkan kegiatan ekstrakurikuler (penelitian ilmiah remaja) dengan menggunakan model pembelajaran, dengan tujuan melihat minat peserta didik pada pelajaran fisika.

## **1.2. Identifikasi Masalah**

Dari masalah yang ditemukan dalam pembelajaran maka permasalahan yang ditemukan mencakup :

1. Penggunaan strategi pembelajaran yang kurang maksimal dalam pembelajaran.
2. Kecenderungan penerapan strategi pembelajaran yang monoton dan sama untuk semua materi dan mata pelajaran.

### **1.3.Rumusan Masalah**

Rumusan masalah secara umum yaitu bagaimanakah pengaruh penerapan penelitian ilmiah remaja (PIR) menggunakan model pembelajaran *project based learning* terhadap minat peserta didik pada pelajaran fisika di Kelas X MIPA 2 dengan materi usaha dan energi? Oleh karena itu, dapat diambil rumusan operasionalnya yakni apakah terdapat perbedaan antara minat peserta didik pada pelajaran fisika sebelum diterapkan penelitian ilmiah remaja (PIR) menggunakan model pembelajaran *project based learning* dengan minat peserta didik pada pelajaran fisika setelah diterapkan penelitian ilmiah remaja (PIR) menggunakan model pembelajaran *project based learning*.

### **1.4.Tujuan Penelitian**

Secara umum tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat pengaruh penerapan penelitian ilmiah remaja (PIR) menggunakan model pembelajaran *project based learning* terhadap minat peserta didik pada pelajaran fisika di kelas X MIPA.2 dengan materi usaha dan energi. Tujuan penelitian secara operasional yakni untuk mengetahui perbedaan minat peserta didik dalam fisika sebelum diterapkan penelitian ilmiah remaja (PIR), dengan minat peserta didik pada pelajaran fisika setelah diterapkan penelitian ilmiah remaja (PIR).

### **1.5. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini bermanfaat untuk memperluas dan memperkaya khasanah ilmu pengetahuan serta melihat pengaruh dari strategi penelitian ilmiah remaja yang diterapkan terhadap minat peserta didik pada pelajaran fisika.

Jika strategi penelitian ilmiah remaja yang diterapkan dengan model pembelajaran *project based learning* ternyata mempengaruhi minat peserta didik terhadap pelajaran fisika, maka strategi ini dapat dijadikan sebagai bahan rujukan bagi para guru dalam membelajarkan peserta didik.